

**PERSEPSI SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN
DALAM JARINGAN (Daring) PADA MATA PELAJARAN
BIOLOGI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI TARAKAN**

*Students' Perceptions of Online Learning Media in Biology Lessons in
Madrasah Aliyah Negeri Tarakan*

¹Nurlina, ¹Fitri Wijarini, ¹Aidil Adhani

¹Universitas Borneo Tarakan, Tarakan

Email*: nrlna013@gmail.com

Abstract: *This study aims to look at students' perceptions of online learning media in Biology subjects at MAN Tarakan. This type of research is a survey research with a qualitative descriptive method. The population in this study was 200 students with a total sample of 66 students. Overall data was obtained based on scores and answers from student perception questionnaires distributed online via Google form. The results showed that students' perceptions of the use of learning media in the network system (Online) in Biology subjects at MAN Tarakan students had good perceptions of the platform as learning media in the network system (Online) in Biology subjects.*

Keywords: Perception, Media, Online.

Pendahuluan

Isu wabah corona atau covid-19 saat ini telah menyebar ke berbagai negara di dunia. Sejak awal tahun 2020 wabah corona atau covid-19 telah menyebar keseluruh negara salah satunya ialah Indonesia. WHO (*World Health Organisation*) telah mengemukakan Covid-19 merupakan sebuah Pandemi (Djalante, dkk 2020). Virus corona ini cukup menular dengan tingkat kematian yang relatif tinggi dan terus meningkat. Oleh karena itu, kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia untuk melakukan *lockdown*, *physical distancing*, isolasi diri merupakan upaya untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Penyebaran covid-19 awalnya hanya berdampak pada perekonomian dan sosial, tetapi kini dirasakan oleh dunia Pendidikan (Purwanto, dkk. 2020).

Seiring bertambahnya angka pasien positif covid-19 di Indonesia, Pemerintah melalui Kemendikbud menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan. Program belajar dari rumah ini telah

diterapkan dari berbagai tingkatan pendidikan di Indonesia, mulai dari tingkat prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah hingga Lembaga perguruan tinggi (Kemendikbud, 2020). Akibat dari penutupan Lembaga Pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses pembelajaran dan kurikulum Pendidikan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah menyarankan sekolah dan perguruan tinggi untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran atau perkuliahan secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No.1 tahun 2020).

Sehubungan dengan kondisi seperti ini pemerintah membuat sebuah kebijakan untuk program belajar dari rumah (*study from home*) secara daring atau pembelajaran online. Pembelajaran jarak jauh adalah salah satu sistem Pendidikan dengan kondisi pelajar dan pengajar berada di tempat yang berbeda. Hal itu tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 31 yang menjelaskan Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada pelajar yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau regular.

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran Biologi diperoleh bahwa pada pembelajaran daring terdapat kendala diantaranya komunikasi yang kurang efektif sehingga siswa menjadi tidak aktif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Sehingga ada beberapa kelas yang nilainya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu kelas X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, dan XI MIA 2. Untuk menunjang pembelajaran daring, sekolah menyediakan *e-learning, virtual, video comperence*, dan diskusi. Selain itu, sumber belajar yang digunakan berupa media modul, gambar dan PPT. Meskipun guru telah menyediakan media pembelajaran akan tetapi tetap respon siswa masih kurang selama pembelajaran daring. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis bagaimana persepsi siswa terhadap media pembelajaran daring yang guru gunakan meskipun sekolah dan guru telah berusaha semaksimal mungkin untuk menunjang pembelajaran daring.

Walaupun banyak penelitian yang meneliti terkait persepsi siswa/ peserta didik terkait pembelajaran daring (Numaliah, 2020; Oktaviani dkk, 2020, Abrori dkk., 2020), perlu adanya identifikasi lebih lanjut untuk mengetahui secara detail hal ini di kelas. Oleh karena itu, peneliti ingin mengambil judul yaitu “Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran Dalam Sistem Jaringan (DARING) Pada Mata Pelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Negeri Tarakan”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara memberikan angket, dan wawancara.

Penelitian ini dilakukan pada 10 Juli – 20 Agustus 2021 di MAN Tarakan dengan jumlah sampel 66 responden.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan verifikasi data. Pengumpulan data dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data melalui angket wawancara dan dokumentasi. Reduksi Data dilakukan dengan cara data yang diperoleh akan dihitung jumlah persentase dari tiap kategori. Penyajian Data adalah penyajian dalam bentuk tabel dan persentase dijelaskan secara naratif agar mudah dipahami. Terakhir, verifikasi data merupakan tahap terakhir setelah melalui penyajian data maka peneliti akan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh akan di jelaskan sesuai dengan jawaban dari rumusan masalah (Sugiyono, 2015).

Hasil Penelitian

Penggunaan Media Daring Saat Pembelajaran

Berdasarkan hasil angket dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa 100% responden menjawab bahwa guru menggunakan media pembelajaran selama daring. Media-media tersebut berupa berupa Zoom atau *video conference*, *whatsApp*, *Telegram*, *Google Classroom*, dan *E-learning*. Media tersebut digunakan oleh guru karena disesuaikan dengan kondisi pandemi saat ini. Hal ini didapatkan dari persepsi responden sebesar 95% responden menjawab bahwa media tersebut sudah sesuai dengan kondisi saat ini. Sebanyak 94% responden menjawab bahwa mereka menyukai media pembelajaran daring yang digunakan oleh guru, sebanyak 79% responden menjawab bahwa media yang digunakan pada proses pembelajaran daring oleh guru bervariasi.

Kesesuaian media dengan materi yang dibutuhkan siswa

Berdasarkan hasil angket penelitian dapat diketahui sebanyak 91% responden menjawab media yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan materi yang diajarkan. Sebanyak 92% responden menjawab bahwa media yang digunakan oleh guru membuat mereka termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Kebermanfaatan media pembelajaran daring

Sebanyak 97% responden yang menjawab bahwa mereka merasakan bermanfaat media yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran daring. Sebanyak 88% responden yang menjawab bahwa media yang digunakan oleh guru membuat mereka bisa memahami materi dengan mudah.

Pembahasan

Penggunaan Media Daring Saat Pembelajaran

Penggunaan media daring saat pembelajaran sebanyak 100% responden menjawab bahwa guru menggunakan media daring. Saat proses pembelajaran guru memang benar-benar menggunakan media tersebut. Seperti aplikasi *Whatsap, telegram, zoom, classmeet, ppt, video conference, E-learning, google classroom, dan youtube*. Media pembelajaran teknologi dipandang sebagai aplikasi ilmu pengetahuan yang dapat berwujud media elektronik dalam mempermudah dan memperlancar pembelajaran menjadi lebih luas (*distance learning*) dan lebih cepat (*access to internet or learning through computer*), dalam penerapan teknologi (M. Miftah 2013) .

Kesesuaian media yang digunakan guru sebanyak 95 % responden menjawab bahwa media tersebut digunakan oleh guru, karena disesuaikan dengan kondisi pandemi saat ini. Sebanyak 5% responden menjawab bahwa media yang digunakan guru saat ini sangat menguras paket data dan sinyal yang kurang bagus hal ini disebabkan karena siswa beranggapan bahwa pembelajaran secara online sangat menguras paket data. Namun menurut siswa tidak bisa mengkafer dengan pembelajaran *online* saat ini. Pembelajaran menggunakan *Whatsapp* sedikit menggunakan kuota karena biasanya hanya bentuk file materi. Hal ini akan sangat berpengaruh dengan siswa, karena tidak semua siswa memiliki kuota yang banyak, sehingga dengan adanya pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp* sangat di gemari oleh pengajar walaupun memiliki banyak kekurangan. Hal ini sejalan dengan teori dari (Dwi Yulistyanti.,dkk 2021) media pembelajaran seperti *Zoom*, sangat bagus karena siswa dengan pengajar bisa langsung berkomunikasi melalui *video call*. Namun tentunya akan menjadi masalah jika jaringan tidak stabil dan memerlukan kuota cukup banyak .

Kesukaan siswa terhadap media daring yang digunakan guru sebanyak 94% responden menjawab bahwa sebagian besar siswa menyukai media daring saat ini. Sebanyak 6% responden menjawab tidak menyukai media daring karena beberapa siswa tidak dapat memahami materi dengan baik jika tidak melakukan tatap muka secara langsung. Alasan siswa menyukai media daring karena media daring memudahkan siswa dalam pembelajaran. Pernyataan ini didukung dengan pendapat Lestariyanti (2020) bahwa media pembelajaran daring memungkinkan adanya fleksibilitas akses yaitu belajar dapat dilakukan dimana saja, dari mana saja, dan kapan saja. Melalui kecanggihan teknologi internet, pembelajaran daring kemudian dipilih karena kepraktisan, efektifitas dan efisiensinya untuk memudahkan siswa

dalam pembelajaran daring. Media pembelajaran membawa peran seorang guru untuk lebih inovatif dan produktif dalam menyajikan materi yang disampaikan kepada siswa. Menurut Sumartini (2016) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran sebagai perantara yang diberikan kepada penerima agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang memahami materi diantaranya keterbatasan ruang dan waktu, dan tidak memungkinkan diadakannya pembelajaran tatap muka.

Variasi media yang digunakan guru selama pembelajaran daring sebanyak 79% menjawab bahwa media yang digunakan guru bervariasi. Sebanyak 21% menjawab bahwa berdasarkan hasil jawaban siswa guru sudah menggunakan beberapa jenis media. Namun beberapa siswa menjawab tidak bervariasi alasannya karena siswa beranggapan media yang digunakan itu, meskipun guru itu sebenarnya menggunakan beberapa media yang bervariasi, seperti *zoom*, *wa*, *telegram*, *classmeet*, *video conperence*, tetapi beberapa media-media tersebut sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring. Lestariyanti dalam Harandi (2015) Melalui penggunaan *platfrom* atau aplikasi yang bervariasi dapat meningkatkan interaksi dalam Pendidikan melalui gaya komunikasi, motivasi belajar siswa, dan menggunakan berbagai *platfrom* juga dapat mengurangi dampak negatif penggunaan media sosial. Susilana (2009) menyatakan bahwa media yang digunakan harus tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Proses pembelajaran yang dikatakan berjalan dengan lancar jika guru membuat variasi pembelajaran menjadi lebih menarik serta penggunaan media yang menimbulkan semangat belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Songkono (2008) yang mengatakan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran akan memberikan kontribusi terhadap efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran. Berbagai hasil penelitian mengatakan bahwa berbagai macam media pembelajaran memberikan bantuan sangat besar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat menumbuhkan semangat siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Kesesuaian Media dengan Materi yang dibutuhkan Siswa

Kesesuaian media pembelajaran daring dengan materi sebanyak 91% responden menjawab media yang digunakan guru sudah sesuai dengan materi yang diajarkan. Sebanyak 9% responden menjawab belum sesuai karena menurut mereka ada materi pelajaran yang tidak bisa dilakukan saat pembelajaran daring salah satunya adalah kegiatan praktikum. Menurut Sadiman (2007) bahwa kesesuaian dalam pemilihan media dengan materi pembelajaran harus memperhatikan beberapa factor antara lain; tujuan pembelajaran, keadaan siswa, situasi, fasilitas, serta keadaan guru. Sejalan

dengan pendapat Karim dalam Ulamatullah, dkk. (2017), bahwa guru harus memiliki keterampilan dalam pemilihan media dengan materi pembelajaran yang tepat. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi membuat efektifitas pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

Motivasi siswa terhadap media daring sebanyak 92% responden menjawab media yang digunakan oleh guru membuat mereka termotivasi dalam mengikuti pembelajaran daring. Sebanyak 8% responden menjawab media yang digunakan oleh guru tidak memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring karena beberapa materi pembelajaran sulit dimengerti dan terkadang akses internet tidak bagus. Yuliani dkk(2017) menyatakan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa bahwa apabila tingkat penggunaan media pembelajaran menurun maka tingkat motivasi belajar siswa akan menurun. Sehingga setiap peningkatan media pembelajaran akan diikuti oleh peningkatan dari motivasi belajar. Media pembelajaran juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar. Karena kondisi yang mengharuskan untuk melakukan pembelajaran secara daring, beberapa hambatan yang harus dilewati seperti akses internet yang kurang baik dan terkadang putus secara tiba-tiba .

Kebermanfaatan Media Pembelajaran Daring

Kebermanfaatan media pembelajaran daring sebanyak 97% responden menjawab mereka merasakan kebermanfaatan media yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran daring. Sebanyak 3% responden menjawab tidak merasakan kebermanfaatan. Siswa beralasan lebih baik membaca buku atau belajar sendiri dirumah. Menurut Karo (2018) mengenai manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Suatu media yang baik mampu meningkatkan motivasi siswa, hal ini juga diungkapkan oleh Sebayang (2020) bahwa media yang baik dan sesuai dengan materi akan berfungsi untuk memusatkan perhatian siswa pada mata pelajaran yang sedang dibahas.

Media yang digunakan selama pembelajaran sebanyak 88% responden menjawab bahwa media daring dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dengan baik. Sebanyak 12% responden menjawab tidak merasakan kemudahan dalam penggunaan media daring karena guru belum terbiasa menggunakan media daring. Sebagian besar guru menyatakan belum pernah mendapatkan pelatihan tentang media pembelajaran daring, begitu juga dengan siswanya. Mereka mengetahui pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran daring tetapi mereka merasa kesulitan dalam penggunaan media. Faktor inilah yang membuat siswa kesulitan dalam menggunakan media daring sehingga mengakibatkan keterbatasan wawasan dalam penggunaan

media daring tersebut Untari (2017). Guru sebagai agen pembelajaran berperan memfasilitasi siswa agar dapat belajar secara nyaman dan dengan mudah berhasil menguasai kompetensi yang sudah ditentukan. Sejalan dengan pendapat Sanjaya (2006) Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 92% siswa memiliki persepsi baik terhadap *platfrom* media pembelajaran sistem dalam jaringan (DARING) pada mata pelajaran Biologi di MAN Tarakan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, berikut ini penulis uraikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat. Bagi peneliti Untuk Pengambilan data sebaiknya tidak hanya menggunakan angket, tetapi juga disertai dengan wawancara kepada siswa atau subjek penelitian, sehingga didapatkan data yang dapat mengali informasi terkait data penelitian secara lebih mendalam. Bagi Guru Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi guru agar dapat memanfaatkan media pembelajaran saat pandemi, guru bisa belajar dan *sharing* dengan guru yang lain tidak hanya satu sekolah saja namun bisa dilain sekolah agar dalam mengajar dapat bervariasi. Bagi Sekolah Sekolah hendaknya memperhatikan kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran selama daring untuk dicarikan solusi agar siswa dapat belajar dengan baik meskipun belajarnya tidak disekolah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penelitian hingga penulisan artikel ini. Tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan saran dan masukan selama penelitian hingga penulisan artikel ini.

Daftar Rujukan

- Abrori, F. M., Saputra, N. H., & Vlorensius, V. (2020). Isolasi Digital: Sisi Gelap Pembelajaran Daring. *Edukasia: Jurnal Pendidikan*, 7(2).
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).
- Kurniawati, R. D. (2019). *Korelasi Antara Faktor Usia, Jenis Kelamin, Dan Ipk Dengan Persepsi Mahasiswa Mengenai Lingkungan Belajar Klinik Di Kepaniteraan Klinik Ilmu Tht-Kl Fk Undip*. Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

- Miarso, Yusuf, Hadi. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95-105.
- Nurmaliah, S. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 142-152.
- Nursalam, & Efendi, F. (2008). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Oktaviani, I., Waspada, I., & Budiwati, N. (2020). Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Pada Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 (Ditinjau Dari Persepsi Siswa). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 68-78.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Yun, C. C., Et Al. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. *Edupsycouns Journal (Journal Of Education, Psychology, And Counseling)*, 2, 1-12.
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahmawati, dkk. (2020). *Learning From Home dalam perspektif persepsi mahasiswa Era Pandemi Covid-19*. Keperawatan Stikes Rajekwesi Bojonegoro
- Riduan, 2014. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman, A. (2007). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sebayang, F. A. A., Saragih, O., & Hestina, H. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online untuk Meningkatkan Pembelajaran Mandiri Di Masa New Normal. *Pelita Masyarakat*, 2(1), 64-71.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.

- Sobron, A.N, Bayu, R. (2019). Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. Scaffolding: *Jurnal Pendidikan Islam Multikulturalisme*. 1, (2). 30-38
- Sungkono. (2008). Pemilihan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran. *Jurnal majalah ilmiah pembelajaran. No.1. Vol.4*
- Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020. *Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi*
- Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020. *Pencegahan Covid-19 Pada Satuan Pendidikan*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujana, J. G. (2005). *Perkembangan Perpustakaan Di Indonesia*. Bogor: IPB Press.
- Sumartini, Tinasti. (2016). *Peningkatan pemecahan masalah matematis siswa melalui pembelajaran berbasis masalah*. *Jurnal Pendidikan dan matematika (MOSHARAFA)*. Vol.5.No.2
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Thoah Miftah. (2003). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Ulamatullah, T.S.,Sedyati, R.N.,& Suyadi, B. (2017). Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.11. No.1, 124
- Untari, Esti. (2017). Promblematika dan pemanfaatan media pembelajaran sekolah dasar di kota Blitar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. Vol.3.No.1
- Wahyudi, M. (2020). *Covid-19 dan Potrel Pembelajaran Berbasis E-Learning*.
- Waidi. (2006). *The Art of Re-engineering Your Mind for Success*. Jakarta: Gramedia
- Yuliani, Khemala. Winata, Hendri. (2017). Media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.2. No.1, Januari, Hal. 27-33.

